

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan biologi merupakan bagian dari pendidikan sains dan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang ada. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam dan makhluk hidup secara sistematis sehingga pembelajaran biologi bukan hanya penguasaan kumpulan-kumpulan fakta tetapi juga proses penemuan. Namun pada kenyataan yang ada dalam pendidikan biologi belum adanya peningkatan mutu pendidikan. Dalam pembelajaran biologi, fakta, konsep, dan prinsip sains lebih banyak dicurahkan melalui ceramah, tanya jawab, atau diskusi tanpa didasarkan pada hasil kerja praktek (Siringoringo, 2015).

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara dengan guru biologi di SMA Negeri 1 Delitua bahwa pembelajaran biologi di sekolah tersebut sudah menggunakan berbagai model namun belum berjalan secara optimal. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi guru di kelas, antara lain : (1) hasil belajar siswa masih rendah, dibuktikan dengan masih banyak siswa yang belum berhasil mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal dimana KKM mata pelajaran Biologi di sekolah SMA N 1 Delitua adalah 75 sedangkan siswa yang tuntas pada rata-rata ulangan harian hanya rata-rata 60% pada setiap kelas. Sedangkan 40% siswa dari setiap kelas belum memenuhi KKM. Materi sistem imunitas pada manusia sangat mempengaruhi nilai ulangan siswa karena materi ini sulit dipahami oleh siswa di SMA Negeri 1 Delitua. (2) siswa kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengajukan ide/pendapat sehingga proses belajar mengajar hanya didominasi oleh guru, (3) partisipasi siswa masih rendah, hal ini terlihat saat mengikuti proses belajar mengajar, tidak semua siswa serius untuk mengikuti pelajaran. Pada mata pelajaran biologi khususnya pada materi sistem imunitas pada manusia di kelas XI, terdapat sub topik yaitu jenis-jenis imunitas, antigen, antibodi, respon kekebalan primer, dan respon kekebalan sekunder yang masih sulit untuk dipahami oleh siswa. Hal ini berpengaruh pada jawaban siswa

sewaktu diadakan ujian akhir dan juga mempengaruhi nilai siswa tersebut. Untuk meningkatkan hasil belajar dan juga keaktifan siswa di dalam kelas, maka diperlukan model pembelajaran yang lain, yang lebih melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana peneliti mengenalkan model pembelajaran kooperatif, yaitu model pembelajaran tipe *Jigsaw* dan tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran yang terdiri dari beberapa anggota dalam suatu kelompok yang bertanggung jawab atas penugasan bagian materi belajar dan mampu mengerjakan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Materi pembelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks. Setiap anggota akan bertanggung jawab mempelajari bagian tertentu dari bahan yang telah diberikan. Model pembelajaran ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pelajarannya sendiri dan juga pelajaran orang lain (Istarani, 2011).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok – kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok (Istarani, 2011).

Pada penelitian Indon, dkk (2013), menunjukkan bahwa hasil belajar siswa juga terjadi peningkatan, yaitu dari yang tuntas 20 orang atau 66,66% meningkat menjadi 26 orang atau 86,66% dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Hasil penelitian Ismiyatun, dkk (2014), menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat 46,7% dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran IPA. Hal yang sama juga ditunjukkan pada penelitian Susanto, dkk (2014), menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah 62,5%.

Pada penelitian Nurhidayati, dkk (2015) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, kelompok siswa yang dibelajarkan dengan metode STAD menunjukkan rata-rata hasil belajar kognitif yang sangat tinggi

yaitu 80,974 pada materi sistem ekskresi manusia. Pada penelitian Chaerunisa, dkk (2012) dengan menggunakan model pembelajaran STAD menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa 72,3 meningkat mencapai 78,2 pada mata pelajaran IPA Biologi.

Dengan menggunakan kedua model pembelajaran kooperatif ini diharapkan materi yang akan diajarkan dalam penelitian di kelas XI yaitu materi sistem imunitas pada manusia dapat dipahami siswa dengan baik. Karena dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), siswa akan diberi waktu yang lebih banyak untuk berfikir dan merespon sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa serta memperkecil peluang siswa untuk pasif dalam pelajaran. Selain itu, suasana belajar akan lebih menyenangkan, materi sistem imunitas pada manusia akan lebih menarik perhatian siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian tentang : **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada Materi Sistem Imunitas Pada Manusia di SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Biologi siswa di SMA Negeri 1 Delitua yang masih tergolong rendah.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru biologi di SMA Negeri 1 Delitua masih kurang bervariasi.
3. Siswa masih sulit memahami sub topik jenis-jenis imunitas, antigen, antibodi, respon kekebalan primer dan respon kekebalan sekunder.

1.3. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar pada penelitian ini hanya dibatasi untuk kognitifnya saja.
2. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan STAD di SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Sampel pada penelitian ini diterapkan di XI IPA 3 dan XI IPA 4 di SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2015/2016.
4. Penelitian dibatasi pada materi sistem imunitas pada manusia di kelas XI SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2015/2016

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi sistem imunitas pada manusia di SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi sistem imunitas pada manusia di SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan STAD pada materi sistem imunitas pada manusia di SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2015/2016?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi sistem imunitas pada manusia di SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi sistem imunitas pada manusia di SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2015/2016.

3. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan STAD pada materi sistem imunitas pada manusia di SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bahan pertimbangan bagi guru Biologi dalam usahanya meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan STAD.
2. Bahan masukan untuk peneliti sebagai calon guru Biologi tentang penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan STAD dalam pengajaran materi sistem imunitas pada manusia.